

**EFEKTIVITAS KEBIJAKAN PEMBINAAN  
MEMBACA AL-QUR'AN DI PUSQIQ IAIN BENGKULU**



**Oleh:**

**Nama : Dr. Suardi Abbas, MH**

**Dr. Miinudin, M.Kes**

**Yuli Partiana, M. Pd**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**(IAIN) BENGKULU**

**2021**

Sebagai makhluk Tuhan yang berakal, manusia merupakan satu-satunya makhluk yang diciptakan oleh Allah swt, dengan segala kelebihan dibanding makhluk lain baik secara fisik maupun psikis, jasmani maupun rohani. Dari segi lahiriah ia mempunyai postur tubuh yang tegak dan anggota badan yang berfungsi ganda sedangkan dari segi rohaniah ia mempunyai akal untuk berfikir sekaligus nafsu untuk merasa, akal mampu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, sedangkan untuk merasakan keindahan, keenakan serta merasakan yang lain. Keduanya tidak bekerja secara berpisah, melainkan saling memberi pertimbangan.<sup>1</sup>

Eksistensi Manusia sebagai makhluk sosial, mempunyai karakteristik eksistensi manusia yang harus dicari dalam relasi dengan Sang Pencipta makhluk-makhluk Tuhan yang lain, yang mana salah satunya adalah hubungan manusia dengan sang pencipta Allah swt.<sup>2</sup> Manusia bukanlah benda mati yang hanya bergerak bila ada daya dari luar mendorongnya. Manusia merupakan makhluk yang mempunyai daya gerak dari dalam dirinya sendiri. Daya gerak dari dalam diri inilah yang dikenal dengan motivasi.<sup>3</sup>

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang sebaik-baik ciptaan diantara seluruh makhluknya. Namun perlu diketahui bahwa walaupun manusia adalah sebaik-baik ciptaanya, manusia masih membutuhkan pertolongan dari Allah Swt karena manusia tidak luput dari kesalahan dan lupa. Salah satu bukti pertolongan Allah kepada manusia yaitu dengan memberinya akal dan petunjuk (Al-Qur'an dan Hadis) Sehingga segala perkataan dan perbuatan manusia dapat berjalan dengan baik sehingga tercapai kehidupan yang damai, tentram, sejahtera yang terbingkai dalam nuansa religius yang tunduk dan patuh kepada Allah Swt. Al-Qur'an adalah sumber hukum Islam yang pertama, bagi yang membaca mendapatkan pahala.

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat.<sup>1</sup> Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Untuk itu, seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan negara Indonesia.

---

<sup>1</sup>Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang: CV. Bima Sejati, 2000), h. 1.

<sup>2</sup>Hana Djumhana Bustaman, *Integrasi Psikologi dalam Islam: Menuju Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), h. 54.

<sup>3</sup>Irwanto, dkk., *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1989), h. 193.

Pendidikan agama merupakan pendidikan yang dapat mewarnai kepribadian anak, sehingga agama menjadi bagian dari kepribadiannya yang menjadi pengendali dalam kehidupan anak dikemudian hari. Pendidikan agama yang baik tidak hanya memberi manfaat bagi yang bersangkutan, tetapi akan membawa keuntungan terhadap masyarakat dan lingkungan, bahkan masyarakat seluruhnya.<sup>4</sup> Oleh karena itu dunia pendidikan merupakan dunia yang sangat kompleks, yang mana didalamnya terdapat berbagai aspek kehidupan manusia. Maka dari itu corak maju mundurnya suatu bangsa akan dipengaruhi oleh warna pendidikannya.

Kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW. yang lafaz-lafaznya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah, yang diturunkan secara mutawatir, dan yang ditulis mushaf, mulai dari awal surat Al-Fatihah sampai akhir surat An-Nas.<sup>5</sup>

Disamping itu, Al-Qur'an juga merupakan petunjuk dan pedoman hidup bagi seluruh manusia yang mengaku dirinya muslim. Al-Qur'an adalah petunjuk yang tidak diragukan lagi keberadaannya, sehingga dengan adanya Al-Quran manusia mampu untuk membedakan hak dan yang batil, sebagaimana firman Allah Swt Q.S. Al-Baqarah : 2 dan 185 sebagai berikut:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ۚ

“Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa”.<sup>6</sup>

Kemudian Q.S. Al-Baqarah : 185

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ ۚ فَمَن شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۖ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ ۗ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ۝ ١٨٥

“(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). Karena itu, barang siapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang

---

<sup>4</sup> Abudin Nata, Paradigma Pendidikan Islam, (Jakarta:Gramedia dan UIN Syarif Hidayatullah, 2001), hlm.

<sup>5</sup>Rosihon Anwar, *Ulum Al-Quran* (Cet. II, Bandung : CV Pustaka Setia 2010), h. 33

<sup>6</sup>Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahanannya*, (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2005), h. 3

lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur”.<sup>7</sup>

Dari ayat diatas dapat kita pahami bahwa Al-Quran memberikan petunjuk dalam hal akidah, syariah, dan akhlak dengan meletakkan dasar-dasar prinsipil mengenai berbagai persoalan yang dihadapi manusia. Kehadiran Al-Qur'an juga membuka lebar-lebar mata manusia agar menyadari jati diri dan hakekat keberadaan mereka di dunia ini.<sup>8</sup>Salah satu penyebab kemunduran yang terjadi pada kaum muslim dewasa ini karena sebagian besar dari mereka telah meninggalkan petunjuk yang berasal dari

Al-Quran dan hadis yang merupakan sumber wahyu yang disampaikan pada umat Islam sekitar 1400 tahun yang lalu. Namun fakta yang terjadi disekitar kita lebih banyak orang yang membaca koran dibandingkan membaca al-Quran, padahal membaca al-Quran ini merupakan hal yang lebih pokok dan penting untuk kita pelajari kemudian dengan fakta inilah yang menjadi perhatian untuk mengembangkan Islam kedepannya.<sup>9</sup>Sehingga pembelajaran Al-Qur'an itu sangat penting untuk dibelajarkan kepada seluruh ummat manusia, karena sebaik-baik manusia adalah manusia yang mengajarkan Al-Quran. Sebagaimana sabda Rasulullah Saw :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخارى)

”Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Alquran dan mengajarkannya kepada orang lain”.<sup>10</sup>

Mengingat pentingnya mempelajari Al-Qur'an, maka pengenalan Al-Qur'an itu bukan hanya diketahui dari segi fisik dan aspek sejarah semata, namun yang lebih penting adalah bagaimana mampu membaca sekaligus mampu memahami makna yang terkandung dalam ayat demi ayat dari Al-Qur'an. Maka aspek kemampuan baca Al-Qur'an merupakan hal pokok yang semestinya diketahui sebagai muslim. Sehingga memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an sangat penting bagi kehidupan setiap pribadi muslim karena tujuan hidup manusia ialah hanya beribadah kepada Allah Swt.<sup>11</sup>Disamping itu Al-Qur'an adalah sumber hukum Islam yang pertama, pada akhirnya jika seorang muslim tidak memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an maka tujuan hidup kita sebagai muslim tidak tercapai karena kita mampu mengenal sang pencipta dengan baik dan benar serta memiliki keyakinan yang

---

<sup>7</sup>Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, h. 29

<sup>8</sup>Zulfisun, Muharram, *belajar mudah membaca Al-Qur'an dengan metode mandiri*(cet. I; Jakarta: Ciputat Press, 2003), h. 1

<sup>9</sup>Asy-Syaikh Abdul Aziz Bin Abdullah Bin Baaz, Haneef Oliver, *Invasi Barat : Ateis, Liberal, Sekuler, Humanis, Pluralis* (Cet. 1; Bandung : Toobagus Publishing, 2009), h. 100.

<sup>10</sup>Hussein Bahresi, *Hadis Shahih Bukhari Muslim* (Surabaya : CV. Karya Utama), h. 200.

<sup>11</sup>Ahmad, Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet.10; Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 47.

kokoh itu tergantung dari sejauh mana kita membaca Al-Qur'an, karena dengan membaca al-Qur'an kita akan memperoleh informasi tentang kemaha kuasaannya Allah Swt. Jadi memiliki kemampuan membaca al-Qur'an merupakan hal yang terpenting dan hal yang mendasar untuk diketahui seorang muslim.

Al-Qur'an adalah sebuah kitab suci dan petunjuk yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad saw bagi seluruh manusia. Ia berbicara kepada rasio dan kesadaran (*conscience*) manusia. Ia juga mengajarkan kepada manusia aqidah tauhid serta ia juga membersihkan diri manusia dengan berbagai praktek ibadah dan menunjukkan kepadanya dimana letak kebaikan dalam kehidupan pribadi dan kemasyarakatannya. Selanjutnya, Al-Qur'an juga menunjukkan kepada manusia jalan terbaik guna merealisasikan dirinya, mengembangkan kepribadiannya dan mengantarkannya pada jenjang-jenjang kesempurnaan insani agar dengan demikian ia bisa merealisasikan kebahagiaan bagi dirinya, baik didunia maupun di akhirat.<sup>12</sup>

Dunia perkuliahan sebagai lembaga pendidikan Islam yang tingkatannya jauh lebih tinggi, baik dari aspek sistem pendidikan maupun unsur pendidikan yang dimilikinya. Perbedaan dari segi sistem pendidikannya, terlihat dari proses belajar mengajarnya yang lebih aktif dalam pembelajaran. Dunia perkuliahan bagi mahasiswa/i sangatlah berbeda sebab didalamnya mahasiswa/i dituntut bukan hanya untuk menerima pelajaran melainkan untuk mengembangkannya. Dengan lembaga perkuliahan seperti Institut Agama Islam Bengkulu mudah menerapkan kurikulum berbasis agama. Salah satu hal yang di condongkan di perguruan Tinggi Islam adalah pembelajaran kelancaran dalam membaca Al-qur'an baik dalam penerapan ataupun bentuk dari hasil ujian kompetensi dari Mahasiswa dan mahasiswi. Dilansir oleh data yang diambil dari PUSQIQ, adanya beberapa pembinaan membaca Alqur'an serta menguji mahasiswa/i sebagai syarat mengikuti jenjang perkuliahan selanjutnya. Begitu pula menerapkan mata kuliah keagamaan seperti wajibnya mahasiswa/i membaca Al-Qur'an untuk menunjang mata kuliah lainnya seperti ulumul Quran, tafsir, praktek ibadah kemasyarakatan dan lainnya.

Berdasarkan pengamatan awal, sebagian mahasiswa IAIN Bengkulu masih banyak belum mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar hal ini paparkan sesuai dengan hasil dari uji kemampuan membaca Al-Qur'an menurut data dari PUSQIQ dari tahun 2019 – 2021. Pada tahun 2019 hasil uji kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Bengkulu sebagai Berikut :

---

<sup>12</sup>M. 'Ustman Najati, *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*, (Bandung: Penerbit Pustaka, 1985), h. 1.

**DAFTAR MAHASISWA YANG TIDAK LULUS MENGAJI  
PADA TAHUN 2019**

**PRODI MD**

1	AGUSTIAN	1611330016	MD	FUAD	TIDAK LULUS
---	----------	------------	----	------	-------------

**BAHASA ARAB**

1	AKSI DIANTO	1611220036	B. ARB	FTT	TIDAK LULUS
---	-------------	------------	--------	-----	-------------

**HTN**

1.	AMRA RIAN WAHYUDI	1611150073	HTN	SYARI'AH	TIDAK LULUS
2.	ARMA YUNITA	1611150101	HTN	SYARI'AH	TIDAK LULUS
3.	ARYA WERDANA	1611150033	HTN	SYARI'AH	TIDAK LULUS
4.	DEO RAMADHANA	1611150040	HTN	SYARI'AH	TIDAK LULUS
5.	FENDI JUNAIDI	1611150083	HTN	SYARI'AH	TIDAK LULUS
6.	HENGKI APRIYANTO	1611150081	HTN	SYARI'AH	TIDAK LULUS
7.	IKRAM SYAHRAWI	1611120071	HTN	SYARI'AH	TIDAK LULUS
8.	KRISNA ANDRISYAH PUTRA	1611150009	HTN	SYARI'AH	TIDAK LULUS
9.	RICI PAJRI	1611110019	HTN	SYARI'AH	TIDAK LULUS
10	RINDI KUSNANDA	1611110056	HTN	SYARI'AH	TIDAK LULUS
11	RISI ALIDI	1611150096	HTN	SYARI'AH	TIDAK LULUS
12	RIZA SUMIARTI	1611150050	HTN	SYARI'AH	TIDAK LULUS
13	WIDODO SAPUTRA	1611150067	HTN	SYARI'AH	TIDAK LULUS
14	WIWING TROZA	1611150015	HTN	SYARI'AH	TIDAK LULUS

**EKIS**

1.	ANDI PURNOMO	1611130196	EKIS	FEBI	TIDAK LULUS
2.	ANDRE APRILIANSYAH	1611130040	EKIS	FEBI	TIDAK LULUS
3.	ANDRIYANO HARLI	1611130041	EKIS	FEBI	TIDAK LULUS
4.	BOBTI ZUL RAMAT	1416132024	EKIS	FEBI	TIDAK LULUS
5.	CANDRA RIZALDI	1611130045	EKIS	FEBI	TIDAK LULUS
6.	DEDI DORES	1611130018	EKIS	FEBI	TIDAK LULUS
7.	DIKO AGUSRA	1611130209	EKIS	FEBI	TIDAK LULUS
8.	ELVI SUKAISI	1516130091	EKIS	FEBI	TIDAK LULUS
9.	HENGKI ADI SYAPUTRA	1416132109	EKIS	FEBI	TIDAK LULUS
10	HILDA PURNAMA SARI	1516210306	PAI	FTT	TIDAK LULUS
11	MUTIARA AISYAH	1611130069	EKIS	FEBI	TIDAK LULUS
12	NAILATUL KHAIRAN	1611130070	EKIS	FEBI	TIDAK LULUS

**BAHASA ING**

1.	ANESTI AYU ASTUTI	1516230120	TBI	FTT	TIDAK LULUS
2.	ANJARWATI FORTUNA R.P	1516210202	TBI	FTT	TIDAK LULUS
3.	DETI ANGGRAINI	1611230142	B.ING	FTT	TIDAK LULUS
4.	DIAJENG SARI PURNAMA	1611230078	B.ING	FTT	TIDAK LULUS
5.	HANGGA ADITYA S	1516510008	TBI	FTT	TIDAK LULUS
6.	HANGGA ADITYA S.	1516230092	TBI-VII	FTT	TIDAK LULUS
7.	LATIFAH ASMUL FAUZI	1611230042	B.ING	FTT	TIDAK LULUS

**IPA**

1	APET REOSE PUTRA	1611260002	IPA	FTT	TIDAK LULUS
---	------------------	------------	-----	-----	-------------

**PGMI**

1	ARBA JOKO DIREKSO	1611240103	PGMI	FTT	TIDAK LULUS
2	DIO HERAWAN	1611240061	PGMI	FTT	TIDAK LULUS
3	HIDAYATUL IHSAN	1611240047	PGMI	FTT	TIDAK LULUS
4	ILHAM CANDRA DARUSMAN		PGMI	FTT	TIDAK LULUS

**ZAWA**

1	BAGASTA MAHARDIKA	1611160008	ZAWA	FEBI	TIDAK LULUS
---	-------------------	------------	------	------	-------------

**HKI**

1	BAYU SEGARA	1416111773	HKI	SYARIAH	TIDAK LULUS
2	BIGI SATRIANSYAH	1611150069	HKI	SYARI'AH	TIDAK LULUS
3	FAKHRI FATHIN	1611110036	HKI	SYARI'AH	TIDAK LULUS
4	PRASY WAHYU HIDAYAT	1416113455	HKI	SYARI'AH	TIDAK LULUS
5	REZA SAPUTRA	1611120024	HKI	SYARI'AH	TIDAK LULUS
6	RIO MASTA GABE	1611110063	HKI	SYARI'AH	TIDAK LULUS
7	RONALDO SEMBERA	1611110042	HKI	SYARI'AH	TIDAK LULUS

**HES**

1.	BIMA HARYA SYAPUTRA	1611120038	HES	SYARI'AH	TIDAK LULUS
2.	EET NOFRIZAL ALHAMID	1611150103	HES	SYARI'AH	TIDAK LULUS
3.	FIRZI VANHILLEN	1611120027	HES	SYARI'AH	TIDAK LULUS
4.	KENDI DARDIUS MUNANDAR	1611150072	HES	SYARI'AH	TIDAK LULUS
5.	NOPRI HAYADI	1611120043	HES	SYARI'AH	TIDAK LULUS

6.	NUKRAN HERMANTO	1611120058	HES	SYARI'AH	TIDAK LULUS
7.	ORIEN EKA GRAHA	1611120063	HES	SYARI'AH	TIDAK LULUS
8.	RENALDI RAMADHAN	1611120062	HES	SYARI'AH	TIDAK LULUS
9.	WINDI HERIANTO	1611120008	HES	SYARI'AH	TIDAK LULUS
10	YENI ANJELINA HARAHAP	1611120053	HES	SYARI'AH	TIDAK LULUS

#### KPI

1	DEFI ASWITA DIANTI	1611310011	KPI	FUAD	TIDAK LULUS
2	DEKA MERSYIANI	1611240156	PGMI	FTT	TIDAK LULUS
3	MEYGI SANDI YANTO	1516310015	KPI	FUAD	TIDAK LULUS

#### PBS

1	DICKY APRILianto	1611140170	PBS	FEBI	TIDAK LULUS
2	LEKING ALEXANDER	1611140094	PBS	FEBI	TIDAK LULUS
3	MUHAMMAD APRIANSYAH	1611140213	PBS	FEBI	TIDAK LULUS

#### MHU

1	DINDA DWI ARMENIA	1611170002	MHU	FEBI	TIDAK LULUS
---	-------------------	------------	-----	------	-------------

#### IQT

1	DUL KODIR	1611420024	IQT	FUAD	TIDAK LULUS
---	-----------	------------	-----	------	-------------

#### SPI

1	DUWI HARDIANTO	1516430073	SPI	FUAD	TIDAK LULUS
2	FITLA HASANA	1611430017	SPI	FUAD	TIDAK LULUS
3	JEWI TRINANDA	1516430075	SPI	FUAD	TIDAK LULUS

#### PAI

1	EDI RIYATNO	1516210306	PAI	FTT	TIDAK LULUS
2	EDO MUSTAFA LINDRA	1611210014	PAI	FTT	TIDAK LULUS
3	HELTRA AKBAR FIRMANSYAH	1611210162	PAI	FTT	TIDAK LULUS
4	MUHAMMAD AMIN	1611210239	PAI	FTT	TIDAK LULUS



**BAHASA INDO**

1	FAHMY ALIAN	1611290004	B. INDO	FTT	TIDAK LULUS
2	FAHMY BURNIAWAN	1611290005	B. INDO	FTT	TIDAK LULUS

**BKI**

1	HENDRIANTO	1611320066	BKI	FUAD	TIDAK LULUS
---	------------	------------	-----	------	-------------

**DATA MAHASISWA YANG TIDAK LULUS PADA TAHUN 2020****PRODI PAI**

1	CHINTIA WATI	1711210014	PAI	FTT	TIDAK LULUS
2	NIKA MODISSA	1711210041	PAI	FTT	TIDAK LULUS
3	SELI MARSELA	1711210060	PAI	FTT	TIDAK LULUS
4	SISKY ARY UTAMI	1711210065	PAI	FTT	TIDAK LULUS
5	TETI KRISTIANINGSIH	1711210070	PAI	FTT	TIDAK LULUS
6	WIRTA HARIANI	1711210073	PAI	FTT	TIDAK LULUS
7	TOMI JEPISA	1416212599	PAI	FTT	TIDAK LULUS
8	ARDI WIRANATA	1711210078	PAI	FTT	TIDAK LULUS
9	DESI MIHARTI	1711210080	PAI	FTT	TIDAK LULUS
10	HETI SEPTRIANI	1711210094	PAI	FTT	TIDAK LULUS
11	YUYA PUSPA RINDA	1711210096	PAI	FTT	TIDAK LULUS
12	ILHAM SUDRAJAT	1711210101	PAI	FTT	TIDAK LULUS
13	LINDA MUD RIKA	1711210104	PAI	FTT	TIDAK LULUS
14	WAHYU ASHABUL JANNAH	1711210120	PAI	FTT	TIDAK LULUS
15	ABDUL KARIM	1711210129	PAI	FTT	TIDAK LULUS
16	REKA APRILIA SURYANI	1711210152	PAI	FTT	TIDAK LULUS
17	TIAN GUSTI PARABI	1711210158	PAI	FTT	TIDAK LULUS
18	VUJI AYU LISTARI	1711210159	PAI	FTT	TIDAK LULUS
19	IHWAN HALIB	1711210169	PAI	FTT	TIDAK LULUS
20	BOBY YUSTARMIZA	1711210192	PAI	FTT	TIDAK LULUS
21	LORESA MAYA SARI	1711210248	PAI	FTT	TIDAK LULUS
22	JUMINTEN	1711210249	PAI	FTT	TIDAK LULUS
23	MUHAMMAD ROJALI	1711210251	PAI	FTT	TIDAK LULUS
35	APRIANTI	1711210217	PAI	FTT	TIDAK LULUS
36	AYU RAMAHDANI	1711210218	PAI	FTT	TIDAK LULUS
37	EDIK AGUSTIN	1711210220	PAI	FTT	TIDAK LULUS
38	RENO PAMUNGKAS	1711210228	PAI	FTT	TIDAK LULUS
39	ZALAZI YASPA	1711210233	PAI	FTT	TIDAK LULUS
40	NOVI YANTI	1711210246	PAI	FTT	TIDAK LULUS
41	RENI WAHIDAH FITRI	1711210247	PAI	FTT	TIDAK LULUS
42	IMROATUS SHOLIAH	1516210088	PAI	FTT	TIDAK LULUS
43	REZA KURNIA NINGSI	1611210122	PAI	FTT	TIDAK LULUS

## BAHASA INDO

1	DWI ANGGA TRIANINGSIH	1711290068	B.INDO	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
2	CACA ANGGELA	1711290070	B.INDO	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
3	PENTIA YUNITA	1711290028	B.INDO	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
4	DESI RATNA SARI	1711290071	B.INDO	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
5	HARYANTI LESTARI	1711290051	B.INDO	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
6	NABILA FRESHA DIVIA	1711290025	B.INDO	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>

## PBA

1	SUWARNA	1711220017	PBA	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
2	ENDA MAYASARI	1711220030	PBA	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
3	YUSUF HABIB FEMILIHAN	1711220032	PBA	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>

## BAHASA INGGRIIS

1.	FARIZ GHIFARI RAMADHAN	1711230070	T.B.ING	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
2.	ALI FIRMAN	1711230064	T.B.ING	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
3.	EVA RINAWIJAYANTI	1711230014	T.B.ING	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
4.	FINKY ARIZINDI	1711230015	T.B.ING	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
5.	FRISTY REKA OKTAVIANI	1711230016	T.B.ING	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
6.	JHONI	1711230019	T.B.ING	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
7.	SALSABILILLAH	1711230032	T.B.ING	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
8.	SEKAR MAYANG VERLIANA	1711230033	T.B.ING	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
9.	YULIANA	1711230047	T.B.ING	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
10	MADONA MARIANA	1711230054	T.B.ING	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
11	MUHAMMAD FARID	1711230133	T.B.ING	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
12	SAGITA PARERA MUNIARTI	1711230134	T.B.ING	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>

## PGMI

1.	DEBBY OKTAVIA YOLANDA	1711240011	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
2.	DESTY RILIAN SAIMIMA	1711240013	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
3.	JENITA	1711240027	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
4.	LEGA ELVIARA	1711240030	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
5.	PENGKY RAMA SYAPUTRA	1711240102	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
6.	MUHAMMAD RIYANTO	1711240038	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
7.	RIKA YULIANA	1711240050	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
8.	SITI AISYAH	1711240056	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
9.	NURHAYATI	1711240205	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
10	FERI PAJRI	1711240220	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
11	RIKA RATNA SARI	1711240224	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
12	DENI PITA LOKA	1711240073	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>

13	EVA FITRI MAURI	1711240077	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
14	ROPIATUZZAKIYAH	1711240082	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
15	NADIA UTAMI	1711240093	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
16	NI'MATUL WACHIDAH	1711240096	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
17	EKA RAHMADIANI	1711240111	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
18	BEPI SUSANTI	1711240130	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
19	DIANA NOVITA	1711240139	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
20	RAHMAT HIDAYAT	1711240145	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
21	REDA SAH PUTRA	1711240147	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
22	INDAH SELVI HERDIANTI	1711240156	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
23	DWI PUSPITA. N.	1711240196	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
24	KAHFI NUSA PRAKARSA	1711240202	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>

## PIAUD

1.	DIYEN NOPITA SARI	1711250055	PIAUD	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
2.	DESI RATNASARI	1711250064	PIAUD	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
3.	ULPA	1711250079	PIAUD	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
4.	FENI FRANSISCA	1711250005	PIAUD	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
5.	HANIFATUN NAJLA	1711250009	PIAUD	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
6.	LITA YULISTIKA	1711250012	PIAUD	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
7.	NUR ADELIA PUTRI	1711250018	PIAUD	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
8.	OKE TIARA KENCANA	1711250020	PIAUD	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
9.	PUTRI MARITA	1711250023	PIAUD	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
10	MESI HARTATI	1711250032	PIAUD	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
11	ARISTHA TRIE ARVIANA SARI	1711250070	PIAUD	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>

## EKIS

1.	RISTI OKTARIA	1711130160	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
2.	NELANTI SILVIANA PUTRI	1711130157	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
3.	NURMAN HALIM	1711130158	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
4.	PUJA LESTARI	1711130159	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
5.	MUTIARA AISYAH	1611130069	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
6.	MITA TRIANA	1711130113	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
7.	RANI HELVINA	1711130118	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
8.	ALPIS TARMIZI	1711130001	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
9.	AMELIA INDRIANI PUTRI	1711130002	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
10	ANGGI FEBRIANDA	1711130003	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
11	BAGUS MUHAMMAD DAFFA	1711130004	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
12	MAILA DEWI RAHAYU	1711130014	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
13	OKSI WIJAYANTI	1711130018	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
14	ROSA HETRINE	1711130025	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
15	FITRIA RAMADHANTI	1711130032	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>

16	ROZIANHADI WINATA	1711130038	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
17	JEPRIANSYAH	1711130045	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
18	FATIA YULIYANTI	1711130047	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
19	DESI FITRIYANI	1711130059	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
20	HEMA MALINI	1711130061	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
21	RISKA REZALENA	1711130064	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
22	RADEN GUNAWAN	1711130065	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
23	ANGGA SETIAWAN	1711130069	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
24	ELISA PUTRI	1711130071	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
25	ILHAM BINTANG SYAFUAN	1711130076	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
26	MUHAMMAD AMIRUDDIN	1711130078	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
27	LEO ARIF AGUSTA	1711130154	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
28	LEO RONALDO	1711130155	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
29	AWAM HAIKAL	1711130164	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
30	NUR MUHAMMAD FEBRIANSYAH	1711130167	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
31	RIO HUSADA PUTRA	1711130168	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
32	SAIFUL HUDA	1711130169	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
33	SEPTIAN PRATAMA	1711130171	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
34	SIGIT SAPUTRA	1711130122	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
35	HARRY RAMADHAN	1711130138	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
36	JESI SUKAISI	1711130139	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
37	JULIAN SAPUTRA	1711130140	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
38	SYAFITRIA NENGSIH	1711130145	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
39	IMA SERLIANA R	1711130150	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
40	JULIAN SYAPUTRA	1711130152	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>

## PBS

1.	MAYLANDA	1711140062	PBS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
2.	EGA INDRIANI	1711140066	PBS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
3.	ULTA PIA ERIZA	1711140078	PBS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
4.	NAPIKA PRISMA DURI	1711140107	PBS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
5.	SOLEHIN DAUD	1711140118	PBS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
6.	SULASTRI ICA LESTARI	1711140119	PBS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
7.	YESI LENSIS SARI	1711140157	PBS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
8.	DELA YUSMITA	1711140161	PBS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
9.	DIEN APRI WANANDI	1711140162	PBS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
10	RIZKY PRIMAYUDHI	1711140172	PBS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
11	SUTI MARITA	1711140177	PBS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
12	RIANA DWI OKTAVIA	1711140188	PBS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
13	MONICA SELLA DWI ARTIESHA	1711140192	PBS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>

1.	INTAN PUTRI UTAMI	1711310006	KPI	FUAD	<b>TIDAK LULUS</b>
2.	MUHAMMAD WAHYUDIN	1711310010	KPI	FUAD	<b>TIDAK LULUS</b>
3.	YUNI HIDAYAH	1711310019	KPI	FUAD	<b>TIDAK LULUS</b>
4.	SUGIARTO	1711310020	KPI	FUAD	<b>TIDAK LULUS</b>
5.	EKY WAHYU FEBRIANSYAH	1711310045	KPI	FUAD	<b>TIDAK LULUS</b>
6.	ABDI JAYA PUTRA	1711310052	KPI	FUAD	<b>TIDAK LULUS</b>
7.	YANTI DEVIANA	1711310053	KPI	FUAD	<b>TIDAK LULUS</b>
8.	ASEP MAHPUDIN	1711310055	KPI	FUAD	<b>TIDAK LULUS</b>
9.	RAJA MUHAMMAD SHOLA	1711310057	KPI	FUAD	<b>TIDAK LULUS</b>
10	IZZA FADILAH	1711310063	KPI	FUAD	<b>TIDAK LULUS</b>
11	NOVA OKTARINA	1711310031	KPI	FUAD	<b>TIDAK LULUS</b>
12	MUTIA ARYANI	1711310037	KPI	FUAD	<b>TIDAK LULUS</b>
13	IKHWAN AL AZHARI	1711310076	KPI	FUAD	<b>TIDAK LULUS</b>
14	KHAIRU AMIN	1711310077	KPI	FUAD	<b>TIDAK LULUS</b>

### **BKI**

1	ANDES PUTRA	1711320038	BKI	FUAD	<b>TIDAK LULUS</b>
2	SUCI SUNDARI	1711320050	BKI	FUAD	<b>TIDAK LULUS</b>
3	ELTA PURNAMA SARI	1711320052	BKI	FUAD	<b>TIDAK LULUS</b>

### **MD**

1	RAMA HANDIKA SAPUTRA	1711330042	MD	FUAD	<b>TIDAK LULUS</b>
2	ANI PRATIWI	1711330026	MD	FUAD	<b>TIDAK LULUS</b>
3	RISKI RAMADHANI	1711330029	MD	FUAD	<b>TIDAK LULUS</b>
4	ABDI TYAS NUR SHOLIAH	1711330030	MD	FUAD	<b>TIDAK LULUS</b>
5	OLPA OLIVIA AGUSTINA	1711330031	MD	FUAD	<b>TIDAK LULUS</b>
6	AAN ADE PUTRA	1711330034	MD	FUAD	<b>TIDAK LULUS</b>
7	TRYA VERENIKA	1711330044	MD	FUAD	<b>TIDAK LULUS</b>
8	RAHMAT SYAFEI	1711330045	MD	FUAD	<b>TIDAK LULUS</b>

### **IQT**

1	RAHMAT RESTU PRAYOGA	1611350005	IT	FUAD	<b>TIDAK LULUS</b>
2	YUDHA HANDIKA	1711350010	IT	FUAD	<b>TIDAK LULUS</b>
3	DEDE PERMANA	1711420008	IQT	FUAD	<b>TIDAK LULUS</b>
4	AZHARI	1711420021	IQT	FUAD	<b>TIDAK LULUS</b>
5	ANNA HERAWATI	1711420025	IQT	FUAD	<b>TIDAK LULUS</b>
6	YOVI FEBRIYANTI	1711420027	IQT	FUAD	<b>TIDAK LULUS</b>

### **HTN**

1.	HENITA SRI WAHYUNI	1711150054	HTN	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
2.	ANDRI JUNIANSYAH	1711150085	HTN	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
3.	ALFIN AJIPANGESTU	1711150104	HTN	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>

4.	DEO RAMADHANA	1611150044	HTN	SYARIAH	<b>TIDAK LULUS</b>
5.	YULINDA OKTARI	1711150097	HTN	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
6.	RIVALDO HANSI PUTRA	1711150017	HTN	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
7.	WIWIP RAFIANSYA PUTRA	1711150096	HTN	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
8.	PUTRI RISMEYWATI	1711150010	HTN	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
9.	AZIZ SAPUTRA	1611150041	HTN	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
10.	WAHYU SAMSUL FAJRI	1711150021	HTN	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
11.	AJIS FERNANDO	1711150033	HTN	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
12.	DONI AKBAR AL FIKRI	1711150034	HTN	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
13.	YUSSY DEBRIANI	1711150036	HTN	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
14.	AAN HIDAYATULLOH	1711150038	HTN	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
15.	ANDRE YUBENTRO	1711150039	HTN	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
16.	WIRDA MEGA DEWI	1711150040	HTN	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
17.	EVA YUNIAR	1711150080	HTN	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>

## HES

1.	BIGI SATRIANSYAH	1611110036	AHS	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
2.	EGI SATRIAWAN	1711120038	HES	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
3.	MENDI INDRA KESUMA	1711120085	HES	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
4.	AZA JUMAIZI MUKRIYAS	1711120002	HES	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
5.	DERLI ARFIANSYAH	1711120069	HES	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
6.	INTAN MAHARANI	1711120070	HES	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
7.	AHZAN JULIANTO	1711120075	HES	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
8.	WIWIN	1711120014	HES	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
9.	YULI HARDIKA	1711120016	HES	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
10.	ELZA TRI SAPUTRI	1711120024	HES	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
11.	ERLY PUTRIANA	1711120026	HES	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>

## HKI

1	NISA ANDINI PUTRI	1711110014	HKI	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
2	UNTUNG PRABOWO	1711110015	HKI	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
3	EZA SYAHFITRI	1711110034	HKI	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
4	IDLA YUNIARTI	1711110067	HKI	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
5	DELVINA TRI AGUSTIN	1711110070	HKI	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
6	ILHAM HANIF	1711110033	HKI	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>

**DATA MAHASISWA YANG TIDAK LULUS MENGAJI TAHUN 2021**

1	CHINTIA WATI	1711210014	PAI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
2	NIKA MODISSA	1711210041	PAI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
3	SELI MARSELA	1711210060	PAI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
4	SISKY ARY UTAMI	1711210065	PAI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
5	TETI KRISTIANINGSIH	1711210070	PAI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
6	WIRTA HARIANI	1711210073	PAI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
7	TOMI JEPISA	1416212599	PAI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
8	ARDI WIRANATA	1711210078	PAI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
9	DESI MIHARTI	1711210080	PAI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
10	HETI SEPTRIANI	1711210094	PAI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
11	YUYA PUSPA RINDA	1711210096	PAI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
12	ILHAM SUDRAJAT	1711210101	PAI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
13	LINDA MUD RIKA	1711210104	PAI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
14	WAHYU ASHABUL JANNAH	1711210120	PAI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
15	ABDUL KARIM	1711210129	PAI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
16	REKA APRILIA SURYANI	1711210152	PAI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
17	TIAN GUSTI PARABI	1711210158	PAI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
18	VUJI AYU LISTARI	1711210159	PAI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
19	IHWAN HALIB	1711210169	PAI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
20	BOBY YUSTARMIZA	1711210192	PAI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
21	LORESA MAYA SARI	1711210248	PAI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
22	JUMINTEN	1711210249	PAI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
23	MUHAMMAD ROJALI	1711210251	PAI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
35	APRIANTI	1711210217	PAI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
36	AYU RAMAHDANI	1711210218	PAI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
37	EDIK AGUSTIN	1711210220	PAI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
38	RENO PAMUNGKAS	1711210228	PAI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
39	ZALAZI YASPA	1711210233	PAI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
40	NOVI YANTI	1711210246	PAI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
41	RENI WAHIDAH FITRI	1711210247	PAI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
42	IMROATUS SHOLIAH	1516210088	PAI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
43	REZA KURNIA NINGSI	1611210122	PAI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>

#### BAHASA INDO

1.	DWI ANGGA TRIANINGSIH	1711290068	B.INDO	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
2.	CACA ANGGELA	1711290070	B.INDO	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
3.	PENTIA YUNITA	1711290028	B.INDO	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
4.	DESI RATNA SARI	1711290071	B.INDO	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
5.	HARYANTI LESTARI	1711290051	B.INDO	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
6.	NABILA FRESHA DIVIA	1711290025	B.INDO	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>

#### BAHASA ING

1.	EVA RINAWIJAYANTI	1711230014	T.B.ING	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
2.	FINKY ARIZINDI	1711230015	T.B.ING	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
3.	FRISTY REKA OKTAVIANI	1711230016	T.B.ING	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
4.	JHONI	1711230019	T.B.ING	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
5.	SALSABILILLAH	1711230032	T.B.ING	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
6.	SEKAR MAYANG VERLIANA	1711230033	T.B.ING	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
7.	YULIANA	1711230047	T.B.ING	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
8.	MADONA MARIANA	1711230054	T.B.ING	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
9.	MUHAMMAD FARID	1711230133	T.B.ING	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
10.	SAGITA PARERA MUNIARTI	1711230134	T.B.ING	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>

#### **PGMI**

1.	DEBBY OKTAVIA YOLANDA	1711240011	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
2.	DESTY RILIAN SAIMIMA	1711240013	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
3.	JENITA	1711240027	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
4.	LEGA ELVIARA	1711240030	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
5.	PENGKY RAMA SYAPUTRA	1711240102	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
6.	MUHAMMAD RIYANTO	1711240038	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
7.	RIKA YULIANA	1711240050	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
8.	SITI AISYAH	1711240056	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
9.	NURHAYATI	1711240205	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
10.	FERI PAJRI	1711240220	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
11.	RIKA RATNA SARI	1711240224	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
12.	DENI PITA LOKA	1711240073	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
13.	EVA FITRI MAURI	1711240077	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
14.	ROPIATUZZAKIYAH	1711240082	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
15.	NADIA UTAMI	1711240093	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
16.	NI'MATUL WACHIDAH	1711240096	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
17.	EKA RAHMADIANI	1711240111	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
18.	BEPI SUSANTI	1711240130	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
19.	DIANA NOVITA	1711240139	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
20.	RAHMAT HIDAYAT	1711240145	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
21.	REDA SAH PUTRA	1711240147	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
22.	INDAH SELVI HERDIANTI	1711240156	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
23.	DWI PUSPITA. N.	1711240196	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
24.	KAHFI NUSA PRAKARSA	1711240202	PGMI	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>

#### **PIAUD**

1.	DIYEN NOPITA SARI	1711250055	PIAUD	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
----	-------------------	------------	-------	-----	--------------------



2.	DESI RATNASARI	1711250064	PIAUD	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
3.	ULPA	1711250079	PIAUD	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
4.	FENI FRANSISCA	1711250005	PIAUD	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
5.	HANIFATUN NAJLA	1711250009	PIAUD	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
6.	LITA YULISTIKA	1711250012	PIAUD	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
7.	NUR ADELIA PUTRI	1711250018	PIAUD	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
8.	OKE TIARA KENCANA	1711250020	PIAUD	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
9.	PUTRI MARITA	1711250023	PIAUD	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
10.	MESI HARTATI	1711250032	PIAUD	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>
11.	ARISTHA TRIE ARVIANA SARI	1711250070	PIAUD	FTT	<b>TIDAK LULUS</b>

## EKIS

1.	RISTI OKTARIA	1711130160	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
2.	NELANTI SILVIANA PUTRI	1711130157	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
3.	NURMAN HALIM	1711130158	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
4.	PUJA LESTARI	1711130159	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
5.	MUTIARA AISYAH	1611130069	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
6.	MITA TRIANA	1711130113	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
7.	RANI HELVINA	1711130118	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
8.	ALPIS TARMIZI	1711130001	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
9.	AMELIA INDRIANI PUTRI	1711130002	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
10.	ANGGI FEBRIANDA	1711130003	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
11.	BAGUS MUHAMMAD DAFFA	1711130004	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
12.	MAILA DEWI RAHAYU	1711130014	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
13.	OKSI WIJAYANTI	1711130018	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
14.	ROSA HETRINE	1711130025	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
15.	FITRIA RAMADHANTI	1711130032	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
16.	ROZIANHADI WINATA	1711130038	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
17.	JEPRIANSYAH	1711130045	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
18.	FATIA YULIYANTI	1711130047	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
19.	DESI FITRIYANI	1711130059	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
20.	HEMA MALINI	1711130061	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
21.	RISKA REZALENA	1711130064	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
22.	RADEN GUNAWAN	1711130065	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
23.	ANGGA SETIAWAN	1711130069	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
24.	ELISA PUTRI	1711130071	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
25.	ILHAM BINTANG SYAFUAN	1711130076	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
26.	MUHAMMAD AMIRUDDIN	1711130078	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
27.	LEO ARIF AGUSTA	1711130154	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
28.	LEO RONALDO	1711130155	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>

29.	AWAM HAIKAL	1711130164	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
30.	NUR MUHAMMAD FEBRIANSYAH	1711130167	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
31.	RIO HUSADA PUTRA	1711130168	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
32.	SAIFUL HUDA	1711130169	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
33.	SEPTIAN PRATAMA	1711130171	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
34.	SIGIT SAPUTRA	1711130122	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
35.	HARRY RAMADHAN	1711130138	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
36.	JESI SUKAISI	1711130139	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
37.	JULIAN SAPUTRA	1711130140	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
38.	SYAFITRIA NENGSIH	1711130145	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
39.	IMA SERLIANA R	1711130150	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
40.	JULIAN SYAPUTRA	1711130152	EKIS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>

#### **PBS**

1.	MAYLANDA	1711140062	PBS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
2.	EGA INDRIANI	1711140066	PBS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
3.	ULTA PIA ERIZA	1711140078	PBS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
4.	NAPIKA PRISMA DURI	1711140107	PBS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
5.	SOLEHIN DAUD	1711140118	PBS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
6.	SULASTRI ICA LESTARI	1711140119	PBS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
7.	YESI LENSU SARI	1711140157	PBS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
8.	DELA YUSMITA	1711140161	PBS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
9.	DIEN APRI WANANDI	1711140162	PBS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
10.	RIZKY PRIMAYUDHI	1711140172	PBS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
11.	SUTI MARITA	1711140177	PBS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
12.	RIANA DWI OKTAVIA	1711140188	PBS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>
13.	MONICA SELLA DWI ARTIESHA	1711140192	PBS	FEBI	<b>TIDAK LULUS</b>

#### **KPI**

1.	INTAN PUTRI UTAMI	1711310006	KPI	FUAD	<b>TIDAK LULUS</b>
2.	MUHAMMAD WAHYUDIN	1711310010	KPI	FUAD	<b>TIDAK LULUS</b>
3.	YUNI HIDAYAH	1711310019	KPI	FUAD	<b>TIDAK LULUS</b>
4.	SUGIARTO	1711310020	KPI	FUAD	<b>TIDAK LULUS</b>
5.	EKY WAHYU FEBRIANSYAH	1711310045	KPI	FUAD	<b>TIDAK LULUS</b>
6.	ABDI JAYA PUTRA	1711310052	KPI	FUAD	<b>TIDAK LULUS</b>
7.	YANTI DEVIANA	1711310053	KPI	FUAD	<b>TIDAK LULUS</b>
8.	ASEP MAHPUDIN	1711310055	KPI	FUAD	<b>TIDAK LULUS</b>
9.	RAJA MUHAMMAD SHOLA	1711310057	KPI	FUAD	<b>TIDAK LULUS</b>
10.	IZZA FADILAH	1711310063	KPI	FUAD	<b>TIDAK LULUS</b>

11.	NOVA OKTARINA	1711310031	KPI	FUAD	<b>TIDAK LULUS</b>
12.	MUTIA ARYANI	1711310037	KPI	FUAD	<b>TIDAK LULUS</b>
13.	IKHWAN AL AZHARI	1711310076	KPI	FUAD	<b>TIDAK LULUS</b>
14.	KHAIRU AMIN	1711310077	KPI	FUAD	<b>TIDAK LULUS</b>

#### HTN

1.	HENITA SRI WAHYUNI	1711150054	HTN	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
2.	ANDRI JUNIANSYAH	1711150085	HTN	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
3.	ALFIN AJIPANGESTU	1711150104	HTN	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
4.	DEO RAMADHANA	1611150044	HTN	SYARIAH	<b>TIDAK LULUS</b>
5.	YULINDA OKTARI	1711150097	HTN	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
6.	GIOLIS PRAYOGO MANDALA	1711150081	HTN	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
7.	RIVALDO HAMSI PUTRA	1711150017	HTN	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
8.	WIWIP RAFIANSYA PUTRA	1711150096	HTN	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
9.	KISARMAN	1711150090	HTN	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
10.	PUTRI RISMEYWATI	1711150010	HTN	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
11.	AZIZ SAPUTRA	1611150041	HTN	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
12.	WAHYU SAMSUL FAJRI	1711150021	HTN	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
13.	AJIS FERNANDO	1711150033	HTN	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
14.	DONI AKBAR AL FIKRI	1711150034	HTN	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
15.	YUSSY DEBRIANI	1711150036	HTN	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
16.	AAN HIDAYATULLOH	1711150038	HTN	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
17.	ANDRE YUBENTRO	1711150039	HTN	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
18.	WIRDA MEGA DEWI	1711150040	HTN	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
19.	EVA YUNIAR	1711150080	HTN	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>

#### HES

1.	ELZA TRI SAPUTRI	1711120024	HES	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
2.	ERLY PUTRIANA	1711120026	HES	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
3.	AZA JUMAIZI MUKRIYAS	1711120002	HES	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
4.	DERLI ARFIANSYAH	1711120069	HES	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
5.	INTAN MAHARANI	1711120070	HES	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
6.	AHZAN JULIANTO	1711120075	HES	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
7.	WIWIN	1711120014	HES	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
8.	YULI HARDIKA	1711120016	HES	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
9.	NADIA SUKMA	1711120049	HES	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
10.	MENDI INDRA KESUMA	1711120085	HES	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
11.	BIGI SATRIANSYAH	1611110036	AHS	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>

## HKI

1.	ILHAM HANIF	1711110033	HKI	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
2.	IDLA YUNIARTI	1711110067	HKI	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
3.	DELVINA TRI AGUSTIN	1711110070	HKI	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
4.	NISA ANDINI PUTRI	1711110014	HKI	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
5.	UNTUNG PRABOWO	1711110015	HKI	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>
6.	EZA SYAHFITRI	1711110034	HKI	SYARI'AH	<b>TIDAK LULUS</b>

Adapun hal lain mahasiswa diatas sudah mendapatkan pembinaan akan tetapi masih banyak yang belum bisa membaca Alqur'an. Memahami latar belakang mahasiswa yang berbeda-beda mulai dari tingkat SMA, SMK maupun MAN atau lulusan pondok pesantren. Pada dasarnya pembinaan dari PUBAQIQ yang sudah mulai dilakukan dari pembinaan 1, pembinaan 2, dan pembinaan 3. Mereka sudah mulai menerapkan bimbingan secara kelompok yang dibina oleh Ustadz dan ustadzah yang diberi amanah oleh pihak pusbaqiq. Tetapi dengan hal tersebut masih ada mahasiswa yang belum bisa mencapai target dari tingkat kelulusan untuk melaksanakan KKN. Hal ini menjadi rancangan yang kuat untuk meningkatkan bagaimana efektivitas dari lembaga PUBAQIQ ini sendiri.

Dan hal inilah yang membuat pentingnya penelitian ini dilakukan, karena berdasarkan kegelisahan mahasiswa yang tidak lulus tes membaca al-qur'an, kegelisahan lembaga yang mengelola program membaca alquran (PUSQIQ) dengan data yg cukup banyak mahasiswa yang belum lulus di tiga tahun terakhir tercatat (tahun 2019 = 107 dan tahun 2020 = 250 serta tahun 2021 = 250 tdk lulus baca Alquran) ketika dilakukan tes baca quran sebagai syarat masuk IAIN Bengkulu , dan dipertegas kembali dengan dialkukan tes kembali ketika akan mengikuti KKN, dan juga dengan masyarakat yang mengharapkan bahwa mahasiswa IAIN Bengkulu memiliki keterampilan dan kemampuan dalam membaca al-qur'an dengan baik dan benar. Persoalan ini yang menjadi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Kebijakan Pembinaan Membaca Al-Qur'an di PUSQIQ IAIN Bengkulu”**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Diatas, terdapat Rumusan Masalah yaitu:

1. Bagaimana kebijakan pembinaan membaca al-qur'an yang ditempuh oleh mahasiswa di PUSQIQ IAIN Bengkulu?
2. Bagaimana Efektivitas Kebijakan Pembinaan Membaca Al-Qur'an yang ditempuh oleh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Bengkulu di PUSQIQ IAIN Bengkulu?
3. Bagaimana pengembangan model pembinaan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dapat diberikan terhadap mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Bengkulu yang efektif ?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah Di atas, terdapat Tujuan Penelitian. Yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan kebijakan pembinaan membaca al-qur'an yang ditempuh oleh mahasiswa di PUSQIQ IAIN Bengkulu
2. Untuk menganalisis Efektivitas Kebijakan Pembinaan Membaca Al-Qur'an yang ditempuh oleh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Bengkulu di PUSQIQ IAIN Bengkulu
3. Guna mengembangkan model pembinaan pembelajaran Al-Qur'an yang dapat diberikan terhadap mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

### D. Kajian Terdahulu Yang Relevan

1. Peningkatan Kemampuan Tahsin Al-Qur'an Pada Mahasiswa PAI Uin Ar-Raniry: Efektivitas Metode *Peer Tutoring* Melalui Program Bengkel Mengaji oleh Sri Astuti A. Samad dan Heliati Fajriah Dosen FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Kajian ini membahas tentang efektivitas metode *peer tutoring* dalam meningkatkan kemampuan tahsin al-Quran pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam melalui program Bengkel mengaji di UIN Ar-Raniry. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu, wawancara dan studi dokumen. Sedangkan teknik analisis data menggunakan *content analysis*, yaitu menganalisis isi bahan bacaan atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *peer tutoring* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan tahsin al-Quran pada program *Bengkel Mengaji*. Indikator bahwa program tersebut efektif dapat dilihat dalam beberapa hal yaitu; 1 Pengorganisasian materi yang baik; 2) Komunikasi yang efektif; 3) Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran; 4) Sikap positif terhadap siswa; 5)<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Sri Astuti A. Samad dan Heliati Fajriah Dosen FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Peningkatan Kemampuan Tahsin Al-Qur'an Pada Mahasiswa PAI Uin Ar-Raniry: Efektivitas Metode *Peer Tutoring* Melalui Program Bengkel Mengaji, 2017

Perbedaan dengan yang akan peneliti lakukan adalah dalam jurnal ini sudah membahas mengenai suatu metode yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan tahsin alqur'an pada mahasiswa IAIN Bengkulu yakni metode Bengkel mengaji.

2. **Pembinaan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Melalui Program Ma'had Al-Jamiah Uin Ar-Raniry oleh Muhammad Rizki** Program Ma'had Al Jamiah merupakan program yang bertujuan untuk melahirkan generasi-generasi bangsa dan agama yang cerdas serta berakhlak mulia. Dari hasil observasi pada mahasiswa sebahagian besar belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, diantaranya prodi Pendidikan Agama Islam. Pertanyaan penelitian dalam skripsi ini adalah Bagaimana upaya pendidik dalam pembinaan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa PAI pada program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry?, apa kendala dalam pembinaan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa prodi PAI melalui Program Ma'had Al-Jamiah UIN Ar-Raniry? Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan metode yang bersifat kualitatif. Data dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara, observasi dan angket, kemudian data tersebut dianalisis melalui deskriptif kualitatif. Usaha pembinaan kemampuan membaca Al-Qur'an pada program Ma'had Al-Jamiah sudah baik. Kemudian ada beberapa kendala yang dihadapi oleh mahasiswa prodi PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka di Ma'had Al-Jamiah UIN Ar-Raniry diantaranya bahagian besar mahasiswa kadang-kadang kurang serius dalam mengikuti pembinaan di ma'had Al-Jamiah, Kemudian pengaturan jadwal membaca Al-Qur'an kadang-kadang masih beradu dengan jadwal perkuliahan.

Perbedaan dengan yang akan peneliti lakukan adalah adanya strategi yang sudah diterapkan akan tetapi masih berdampak pada jadwal perkuliahan yang berlangsung karena penelitian ini dilakukan sebelum masa pandemi covid 19.<sup>14</sup>

3. **Pengaruh Pembinaan Bacaan Al-Quran Terhadap Penguasaan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Panca Budi Namotongan Kec. Kutambaru Kab. Langkat Tahun Ajaran 2016-2017 oleh Ilham Ilahi Reza Fahlevi** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Pengaruh Pembinaan Baca Alquran Terhadap Penguasaan Materi Pembelajaran Agama Islam Di SMP Panca Budi Namotongan Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2016-2017 Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII,VIII, dan IX SMP Panca Budi Namotongan TP. 2016 / 2017 yang diambil tiga kelas yaitu kelas VII sebanyak 16

---

<sup>14</sup> Pembinaan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama islam Melalui Program Ma'had Al-Jamiah Uin Ar-Raniry oleh Muhammad Rizki, 2016

orang, VIII sebanyak 16 orang, dan IX sebanyak 16 orang dan objek penelitian ini adalah pengaruh pembinaan baca Alquran terhadap penguasaan materi pembelajaran Agama Islam di Smp Panca Budi Namotongan Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat tahun ajaran 2016-2017. Berdasarkan hasil analisa data diperoleh bahwa penghitungan dengan menggunakan uji t dengan jumlah 48 orang siswa, diketahui bahwa nilai Penguasaan Materi Pembelajaran Agama Islam sangat baik berkisar antara 76 sampai 85. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan korelasi product momen yaitu nilai angket dan nilai hasil Penguasaan Materi Pembelajaran Agama Islam sebesar 0,495, Dimana nilai  $> y$  yaitu  $3,86 > 2,021$ . Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembinaan Baca Alquran Terhadap Penguasaan Materi Pembelajaran Agama Islam.

Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada kajian yang diteliti dimana penelitian berlangsung pada siswa di SMP dengan melihat bagaimana pengaruh terhadap penguasaan materi.<sup>15</sup>

4. Pengembangan Program Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uin Raden Fatah Palembang oleh Baldi Anggara 2016 Penelitian ini dilatarbelangi oleh beberapa rumusan masalah yaitu pertama, Bagaimana program pembinaan baca tulis al-Qur'an bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah dilaksanakan; kedua, Bagaimana hasil program pembinaan baca tulis al-Qur'an bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah dicapai; ketiga, Faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan program pembinaan baca tulis al-Qur'an bagi mahasiswa; keempat, Bagaimana hasil pengembangan program pembinaan baca tulis al-Qur'an bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) di FITK UIN RF Palembang. Dari hasil *posttest* membaca dan menulis al-Quran yang dilakukan terhadap 30 mahasiswa yang mendapatkan keterangan *jayyid jiddan* 18 orang mahasiswa (57%), artinya nilai membaca mahasiswa masih belum memenuhi target yang ditetapkan 75% dengan keterangan *jayyid jiddan*. Sedangkan nilai menulis yang diperoleh mahasiswa mendapatkan keterangan *jayyid jiddan* atau baik sekali 7 orang mahasiswa (23%). Jadi nilai mahasiswa dalam membaca dan menulis al- Quran belum terpenuhi. Hal ini dikarenakan waktu pembinaan seharusnya 12 kali pertemuan dijadikan 7-8 kali pertemuan, dan tidak setiap mahasiswa mendapatkan kesempatan dalam mempratikkan membaca dan menulis al-Quran. Hasil akhir produk berupa bahan cetak, yaitu kurikulum

---

<sup>15</sup> Pengaruh Pembinaan Bacaan Al-Quran Terhadap Penguasaan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Panca Budi Namotongan Kec. Kutambaru Kab. Langkat Tahun Ajaran 2016-2017 oleh Ilham Ilahi Reza Fahlevi

baca tulis al-Quran, buku pedoman dosen pembina, dan buku pedoman baca tulis al-Quran mahasiswa Prodi PAI.

Perbedaan dengan yang akan peneliti lakukan adalah adanya beberapa capaian yang di dapatkan oleh para mahasiswa dengan adanya kurikulum baca tulis, pedoman serta pembinaan kepada mahasiswa IAIN Bengkulu.<sup>16</sup>

5. Pengembangan Model Pembinaan Tahsin Qira'ah Al-Qur'an Berbasis Paikem Pada Mahasiswa Bertitik tolak dari masalah masih banyaknya mahasiswa baru Fakultas Agama Islam Universitas Muslim Indonesia yang belum mampu membaca al-Qur'an dengan fasih dan tartil, maka penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembinaan tahsin qira'ah al-Qur'an berbasis PAIKEM ( Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Jenis penelitian ini adalah Research and Development (R&D) yang dilakukan melalui lima fase: (1) fase preliminary investigation (investigasi awal), (2) fase design (desain), (3) fase realization/construction (realisasi/konstruksi), (4) fase test, evaluation & revision (tes, evaluasi & revisi), dan (5) fase implementation (implementasi). Penelitian ini dilakukan di Fakultas Agama Islam, dan yang menjadi subyek penelitian adalah para Pembina dalam Pelatihan berjumlah lima orang, dan obyeknya adalah mahasiswa peserta pelatihan berjumlah tiga puluh orang. Pembinaan dilakukan dalam bentuk pelatihan yang dilakukan sebanyak enam belas kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan free-test, penyajian materi dasar-dasar ilmu tajwid sebanyak empat kali pertemuan; praktikum sebanyak sepuluh kali pertemuan; dan pertemuan terakhir dilakukan pos-test. Metode pengumpulan data adalah melalui tes praktikum membaca al-Qur'an terhadap semua peserta, wawancara dengan perwakilan mahasiswa dan hasil observasi dari pembina. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembinaan tahsin qiraah al-Quran berbasis PAIKEM pada mahasiswa FAI-UMI sangat efektif berdasarkan peningkatan kualitas bacaan al-Qur'an mahasiswa antara hasil free test dengan hasil pos test, dan juga hasil observasi Tim Peneliti dan Pembina pada saat proses pelatihan berlangsung. Penelitian ini melahirkan sebuah modul pembinaan tahsin qira'ah al-Qur'an yang dapat bermanfaat sebagai pedoman bagi pembina tahsin qira'ah dan atau guru TPA, dan juga para mahasiswa dan atau santri TPA sebagai media pembelajaran tahsin qira'ah al- Qur'an.

Perbedaan dengan akan peneliti lakukan adalah adanya metode yang digunakan oleh peneliti yakni metode PAIKEM dimana yang menghasilkan peningkatan yang baik

---

<sup>16</sup> Pengembangan Program Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyahdan Keguruan Uin Raden Fatah Palembang oleh Baldi Anggara 2016



dalam membaca Alqur'an ini di lihat dari beberapa hasil free test, post test dan juga hasil observasi.<sup>17</sup>

6. Azizah Aryani dalam penelitiannya yang berjudul Studi Evaluatif Terhadap Program Pembinaan Membaca Al-Qur'an Oleh Pusqik IAIN Bengkulu yang bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan pembinaan baca al-Qur'an di IAIN Bengkulu. mengungkapkan persoalan-persoalan yang muncul pada pelaksanaan program baca al-Qur'an di IAIN Bengkulu. Dan mendeskripsikan tingkat keberhasilan program baca al-Qur'an oleh PUSQIK IAIN Bengkulu terhadap kemampuan baca al-Qur'an mahasiswa IAIN Bengkulu. Dengan penelitian berbentuk penelitian lapangan (*Field Reaseach*), sedangkan metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Dengan hasil penelitian Program pembinaan Membaca Al-Quran yang dilaksanakan oleh Ma'had al Jamiah dan PUSQIK selama empat tahun belakangan merupakan program yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa. Karena dengan program tersebut mahasiswa menjadi sangat terbantu untuk memperbaiki atau meningkatkan kemampuan membaca al-Quran mereka. Hanya saja dalam pelaksanaannya mengalami banyak kendala, mulai dari masalah pendanaan, perencanaan yang kurang matang, tidak tersedianya silabus, metode yang monoton, jadwal yang bentrok dengan mata kuliah lain, tempat yang berpindah-pindah, kehadiran dosen, kedisiplinan mahasiswa, koordinasi yang kurang dan lain-lain. Kendala-kendala tersebut sangat mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan diadakannya program tersebut. Dari 1532 mahasiswa yang mengikuti program pembinaan yang dimaksud hanya 597 mahasiswa saja yang dinyatakan lulus atau naik ke pembinaan selanjutnya. Tingkat kelulusan hanya 38,97 %. Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu bahwa pada penelitian selanjutnya akan mendeskripsikan kebijakan pembinaan membaca al-qur'an yang ditempuh oleh mahasiswa di PUSQIQ IAIN Bengkulu, menganalisis Efektivitas Kebijakan Pembinaan Membaca Al-Qur'an yang ditempuh oleh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Bengkulu di PUSQIQ IAIN Bengkulu Guna mengembangkan model pembinaan pembelajaran Al-Qur'an yang dapat diberikan terhadap mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

#### **E. Urgensi Penelitian**

Penelitian ini berusaha merespon apa yang menjadi kegelisahan para mahasiswa ketika ingin masuk/menjadi mahasiswa di kampus IAIN, dan setelah mereka masuk, suka tidak suka, senang tidak senang pasti akan mengikuti beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan

alquran dan Hadits, serta adanya persyaratan mahasiswa yang akan mengikuti KKN menjadi salah satu syarat lulus tes baca Quran yang diselenggarakan oleh lembaga PUSQIQ. (tahun 2019 + 107 dan tahun 2020 = 250 serta tahun 2021 = 250 tdk lulus baca Alquran) Sehingga sering terjadi gesekan antara mahasiswa dan pihak pengelola (PUSQIQ), termasuk LPPM sebagai salah satu lembaga yang pernah di demo oleh mahasiswa karena menjadikan bukti lulus baca Alquran menjadi syarat untuk bias ikut KKN. Dengan demikian penelitian ini ingin mencari benang putih dari persoalan-persoalan di atas sehingga menjadi penting ditemukan solusi terbaik dalam menuntaskan ketidak berhasilan dalam membimbing baca tulis Quran di IAIN Bengkulu yang dianggap masih cukup banyak yang tidak lulus setiap mengikuti tes baca Quran.

#### **F. Luaran Penelitian**

Harapan penulis dari hasil penelitian ini memberikan output/luaran yang dapat memberikan sebuah karya ilmiah dan dapat dibaca oleh kalangan kampus berupa catatan-catatan yang memberikan nuansa baru bagaimana mengelola/membina mahasiswa dalam baca tulis alquran yang tidak hanya mencari kesalahan atau siapa yang salah atas hasil pembinaan baca alquran bagi mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN Bengkulu) yang rata-rata banyak yang tidak tuntas/lulus dalam mengikuti tes baca quran di awal, tengah apalagi di akhir semester. Temuan penelitian ini berupa catatan diskripsi lengkap sebagai pertanggung jawaban terhadap pelaksanaannya dengan menjadikan sebuah karya karya dalam bentuk tulisan artikel untuk publikasi di jurnal nasional yang terakreditasi di sinta 4-6, diterbitkan sertifikat Hak Cipta (Haki) dan adanya hasil penelitian berupa *e-book*.

#### **G. Kontribusi Akademik**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kampus IAIN khususnya di PUSQIQ IAIN Bengkulu dalam pembinaan pembelajaran membaca al-qur'an yang diberikan kepada mahasiswa yang masih terkendala belum tuntas dalam membaca alquran. Kemudian dapat diketahui apa yang menjadi factor penyebab kurang berminatnya mahasiswa dalam mengikuti pembinaan baca alquran tersebut, sehingga dapat diketahui langkah-langkah yang akan ditempuh oleh pihak fakultas, jurusan dan prodi. Disamping itu penelitian ini juga menjadi bahan evaluasi bersama di kampus IAIN Bengkulu untuk dapat dipersiapkan sejak dini bagaimana pola pembelajaran membaca al-qur'an yang ditempuh oleh mahasiswa IAIN Bengkulu dapat berhasil tanpa ada kendala yang berarti, sehingga keberhasilan yang dirasakan sebagai ketercapain semua pihak baik di fakultas, jurusan dan prodi yang bekerjasama dengan lembaga PUSQIQ

## H. Konsep Atau Teori Yang Relevan

### 1. Pengertian Program

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan.<sup>18</sup>

Program sering dikaitkan dengan perencanaan, persiapan, dan desain atau rancangan. Desain berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata *decine*. Jadi desain dalam perspektif pembelajaran adalah rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran disebut juga dengan program pembelajaran.

### 2. Membaca Al-Qur'an

Membaca Alquran adalah salah satu Ibadah bagi Umat Muslim yang mestinya pertama kali dilakukan, sebelum amal ibadah yang lain, perintah yang pertama kali diturunkan Oleh Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw adalah Perintah untuk Membaca Alquran dan merupakan Wahyu yang pertama kali diturunkan melalui perantaraan Malaikat Jibril. sebagaimana dijelaskan dalam Alquran Surah Al Alaq 1 - 5 :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab yang berarti "bacaan" atau "sesuatu yang dibaca berulang-ulang". Kata Al-Qur'an adalah bentuk kata benda dari kata kerja qara'a yang artinya membaca. Konsep dan atau tujuan di turunkan Alquran untuk di baca lebih lanjut dijelaskan dalam Surah Al Qiyaamah ayat 17 - 19 :

Firman Allah Swt :

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ (١٧) فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ (١٨) ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا بَيَانَهُ (١٩)

*"Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. apabila Kami telah selesai membacaknya Maka ikutilah bacaannya itu. Kemudian, Sesungguhnya atas tanggungan kamilah penjelasannya."*

---

<sup>18</sup>Muhaimin Suti'ah dan Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.349

Membaca Al Quran termasuk amal yang sangat mulia, dan Allah menjanjikan pahala yang berlipat ganda bagi yang melakukannya meskipun kita tidak mengerti makna atau artinya. Orang mu'min yang tidak membaca Al Qur'an berarti ia telah menghilangkan salah satu sifat esensinya yaitu baik pada zhahirnya. Ini merupakan kekurangan bagi pribadi seorang muslim, yang seharusnya mampu membaca Al Qur'an, menghafalkannya dan mentadabburinya.

Dari Abu Musa Al Asy'ari Radhiyallahu 'anhu berkata, Rasulullah Radhiyallahu 'anhu bersabda: *"Perumpamaan orang mukmin yang membaca Al Qur'an itu bagaikan jeruk limau; harum baunya dan enak rasanya dan perumpamaan orang mu'min yang tidak membaca Al Qur'an itu bagaikan buah kurma; tidak ada baunya namun enak rasanya. Dan perumpamaan orang munafik yang membaca Al Qur'an itu bagaikan buah raihanah; harum baunya tapi pahit rasanya dan orang munafik yang tidak membaca Al Qur'an itu bagaikan buah hanzhalah; tidak ada baunya dan pahit rasanya"* (HR. Bukhari dan Muslim)

Upaya-upaya untuk mengetahui isi dan maksud Al Qur'an telah menghasilkan proses penerjemahan dan atau penafsiran dalam berbagai bahasa. Namun demikian hasil usaha tersebut sebatas usaha manusia untuk mencari makna-makna tersembunyi dalam alquran. Alquran yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw dengan penjelasan yang sejelas jelasnya, tidak ada keraguan didalamnya serta tidak ada yang dapat merubah isi kandungan Alquran.

Untuk itu marilah kita biasakan *membaca Al Quran* setiap hari, baik siang, malam ataupun pagi hari. setidaknya 3 ayat setelah selesai shalat. sebagai amal ibadah yang akan kita dapatkan manfaatnya baik di dunia maupun di akhirat. Berikut ini uraian manfaat membaca Al-Qur'an:

a. Manusia yang terbaik.

Dari `Utsman bin `Affan, dari Nabi bersabda : *"Sebaik-baik kalian yaitu orang yang mempelajari Al Qur'an dan mengajarkannya."* (H.R. Bukhari)

b. Dikumpulkan bersama para Malaikat.

Dari `Aisyah Radhiyallahu `Anha berkata, Rasulullah bersabda : *"Orang yang membaca Al Qur'an dan ia mahir dalam membacanya maka ia akan dikumpulkan bersama para Malaikat yang mulia lagi berbakti. Sedangkan orang yang membaca Al*

*Qur`an dan ia masih terbata-bata dan merasa berat (belum fasih) dalam membacanya, maka ia akan mendapat dua ganjaran.” (Muttafaq `Alaihi).<sup>19</sup>*

c. Sebagai syafa`at di Hari Kiamat.

Dari Abu Umamah Al Bahili t berkata, saya telah mendengar Rasulullah bersabda : *“Bacalah Al Qur`an !, maka sesungguhnya ia akan datang pada Hari Kiamat sebagai syafaat bagi ahlinya (yaitu orang yang membaca, mempelajari dan mengamalkannya).”* H.R. Muslim.

d. Kenikmatan tiada tara

Dari Ibnu `Umar t, dari Nabi bersabda : *“Tidak boleh seorang menginginkan apa yang dimiliki orang lain kecuali dalam dua hal; (Pertama) seorang yang diberi oleh Allah kepandaian tentang Al Qur`an maka dia mengimplementasikan (melaksanakan)nya sepanjang hari dan malam. Dan seorang yang diberi oleh Allah kekayaan harta maka dia infakkan sepanjang hari dan malam.”* (Muttafaq `Alaihi)

e. Ladang pahala

Dari Abdullah bin Mas`ud t berkata, Rasulullah saw bersabda: *“Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Kitabullah (Al Qur`an) maka baginya satu kebaikan. Dan satu kebaikan akan dilipat gandakan dengan sepuluh kali lipat. Saya tidak mengatakan “Alif lam mim” itu satu huruf, tetapi “Alif” itu satu huruf, “Lam” itu satu huruf dan “Mim” itu satu huruf.”* (H.R. At Tirmidzi dan berkata : “Hadits hasan shahih”) Kedua orang tuanya mendapatkan mahkota surga Dari Muadz bin Anas t, bahwa Rasulullah saw bersabda: *“Barangsiapa yang membaca Al Qur`an dan mengamalkan apa yang terdapat di dalamnya, Allah akan mengenakan mahkota kepada kedua orangtuanya pada Hari Kiamat kelak. (Dimana) cahayanya lebih terang dari pada cahaya matahari di dunia. Maka kamu tidak akan menduga bahwa ganjaran itu disebabkan dengan amalan yang seperti ini.”* H.R. Abu Daud.

### 3. Tujuan Pembinaan Membaca Al-Qur`an

Pada dasarnya tujuan pengajaran Al-Quran adalah agar sebagai umat islam bisa memahami dan mengamalkan isi kandungan dalam Al-quran dalam kehidupan sehari-hari, menjaga dan memelihara baik itu dengan mempelajari dan mengajarkan kepada

---

<sup>19</sup>Rahmi, *Minat Membaca dan Memahami Al-Qur`an*, (Padang: Hayfa Press, 2012), h. 42

orang lain sehingga pengajaran dan pendidikan dapat terlaksana terus menerus dari generasi ke generasi sampai akhir zaman kelak. Karena Al-quran adalah pedoman dan petunjuk bagi umat islam di dunia ini.

Mendidik bukan sekedar transfer ilmu saja, tapi lebih dari itu yaitu memberikan nilai-nilai terpuji pada orang lain dalam hal ini adalah peserta didik untuk berakhlak Al-qur'an. Pendidikan yang paling mulai di berikan orang tua adalah pendidikan al-qur'an yang merupakan lambang agama islam yang paling hakiki sehingga dapat menjunjung tinggi nilai- nilai spiritual Islam.

Pembinaan baca tulis Al-qur'an di lakukan agar setiap orang yang mempelajarinya mengerti akan kebenaran isi di dalam kandungan Al-qur'an belajar Al-qur'an harus di mulai dalam ilmu pendidikan yang sudah modern Alqur'an bisa di pelajari dengan cara melihat tata bahasa yang berada di dalamnya dengan cara menafsirkan satu persatu dengan kamus bahasa arab.

Menurut ibnu kaldun dalam kitabnya muqaddimah menyatakan bahwa "Al-Qur'an itu perlu di pelajari dan di baca oleh anak-anak pada peringkat awal karena membaca Al-qur'an akan menanamkan benih-benih keimanan ke dalam jiwa anak-anak". Al-Qur'an di turunkan untuk kepentingan seluruh umat manusia tanpa mengira bangsa, tempat dan masa. Isi Al-Qur'an menjadi sumber asas kepada manusia untuk di jadikan panduan dalam menjalani kehidupan dunia apalagi akhirat. Untuk mencapai hasrat tersebut manusia perlu menyelami al-qur'an melalui belajar membaca, menghafal, memahami serta mengamalkannya.

Kepentingan mempelajari serta mengajarkan Al-qur'an suatu yang tidak dapat di pertikaikan lagi karena ia merupakan sumber asas dalam pembinaan manusia. Membaca Al-Qur'an sangat di anjurkan kepada setiap individu muslim karena Al-Qur'an akan mendatangkan berbagai manfaat terhadap pembacanya. Namun mempelajari kaedah dan tata cara dalam pembacaannya merupakan tuntutan yang mesti dipenuhi, disamping hukuman mendapat ganjaran dosa, kesalahan dalam membaca Al-Qur'an akan menentukan sah atau tidak sahnya ibadah yang di lakukan oleh seseorang tersebut. Tujuan pembinaan Al-Qur'an yaitu :

1. Agar yang mempelajari Al-Qur'an dapat mengerti apa isi kandungan dalam Al-Qur'an.

2. Pembinaan di lakukan dengan orang yang sudah mengerti tata cara baca tulis Al-Qur'an dengan benar.
3. Mengetahui bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci Allah yang sudah terbukti kebenarannya.

#### **4. Pola Pembinaan Membaca Al-Qur'an**

Dalam keseluruhan proses pendidikan di kampus, kegiatan belajar mengajar serta pembinaan secara rutin merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh mahasiswa sebagai peserta didik serta tingkat pembinaan yang dilakukan dosen terhadap hasil dari pembelajaran itu sendiri.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>20</sup>

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan dosen dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik, yang berlangsung dalam suasana edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara dosen dengan peserta didik itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi pada peristiwa belajar mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak hanya sekedar hubungan antara dosen dengan peserta didik, tetapi berupa interaksi edukatif. Proses belajar mengajar ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri peserta didik yang sedang belajar. Dari proses belajar mengajar tersebut guna menjamin hasil belajar yang maksimal maka dibutuhkan pola pembinaan yang baik pula.

Pola pembinaan dalam pembelajaran BTQ harusnya tidak lepas dari strategi mengajar. Menurut Drs. Nana Sudjana menjelaskan ada tiga tahapan pokok dalam strategi mengajar. Pertama adalah tahapan mengajar, ada tiga tahapan dalam strategi mengajar yakni tahap pemula *prainstruksional*, tahap pengajaran *Instruksional* dan tahap pengajaran atau tindak lanjut; kedua adalah penggunaan model atau pendekatan mengajar, pendekatan yang digunakan dalam pendekatan yang berorientasi pada guru

---

<sup>20</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995) h.2

*teacher centered* dan pendekatan yang berorientasi pada siswa *student centered* dan ketiga penggunaan prinsip mengajar.<sup>21</sup>

Dalam pola pembinaan BTQ biasanya masih bersifat teoritis dengan menggunakan metode ceramah sebagai metode dominan. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang aktif serta kurang tertarik terhadap pembelajaran BTQ. Karena peserta didik dituntut dapat mempraktekkan baca tulis qur'an dengan baik dan benar.

## **5. Metode Membaca Al-qur'an**

Metode-metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an telah banyak berkembang di Indonesia sejak lama. Tiap-tiap metode dikembangkan berdasarkan karakteristiknya, metode-metode tersebut yaitu:

### **1. Metode Baghdadiyah**

Metode ini disebut juga dengan metode "Eja", berasal dari Baghdad masa pemerintahan khalifah Bani Abbasiyah. Tidak tahu dengan pasti siapa penyusunnya. Dan telah seabad lebih berkembang secara merata di tanah air. Secara diklatik, materi-materinya diurutkan dari yang kongkrit ke abstrak, dari yang mudah ke yang sukar, dan dari yang umum sifatnya kepada materi yang terinci (khusus). Secara garis besar, Qoidah Baghdadiyah memerlukan 17 langkah.

uruf hijaiyyah selalu ditampilkan secara utuh dalam tiap langkah. Seolah-olah sejumlah tersebut menjadi tema central dengan berbagai variasi. Variasi dari tiap langkah menimbulkan rasa estetika bagi siswa (enak didengar) karena bunyinya bersajak berirama. Indah dilihat karena penulisan huruf yang sama. Metode ini diajarkan secara klasikal maupun privat. Beberapa kelebihan Qoidah Baghdadiyah antara lain: Bahan atau materi pelajaran disusun secara sekuensif.

- a. 30 huruf abjad hampir selalu ditampilkan pada setiap langkah secara utuh sebagai tema sentral.
- b. Pola bunyi dan susunan huruf (*wazan*) disusun secara rapi.
- c. Ketrampilan mengeja yang dikembangkan merupakan daya tarik tersendiri.
- d. Materi tajwid secara mendasar terintegrasi dalam setiap langkah.

Beberapa kekurangan Qoidah baghdadiyah antara lain:

---

<sup>21</sup>Nana Sudjana, *Dasar-dasar proses belajar mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), h.147



- a. Qoidah Baghdadiyah yang asli sulit diketahui, karena sudah mengalami beberapa modifikasi kecil.
- b. Penyajian materi terkesan menjemukan.
- c. Penampilan beberapa huruf yang mirip dapat menyulitkan pengalaman siswa.
- d. Memerlukan waktu lama untuk mampu membaca Al-Qur'an.

## 2. Metode Iqro'

Metode Iqro' disusun oleh Bapak As'ad Humam dari Kotagede Yogyakarta dandikembangkan oleh AMM (Angkatan Muda Masjid dan Musholla) Yogyakarta dengan membuka TK Al-Qur'an dan TP Al-Qur'an. Metode Iqro' semakin berkembang dan menyebarkan merata di Indonesia setelah munas DPP BKPMI di Surabaya yang menjadikan TK Al-Qur'an dan metode Iqro' sebagai program utama perjuangannya. Metode Iqro' terdiri dari 6 jilid dengan variasi warna cover yang memikat perhatian anak TK Al-Qur'an. Sifat-sifat buku Iqro' adalah:

- a. Bacaan langsung
- b. CBSA
- c. Privat
- d. Modul
- e. Asistensi

Bentuk-bentuk pengajaran dengan metode Iqro' antara lain:

- a. TK Al-Qur'an
- b. TP Al-Qur'an
- c. Digunakan pada pengajian anak-anak di masjid/musholla
- d. Menjadi materi dalam kursus baca tulis Al-Qur'an
- e. Menjadi program ekstra kurikuler sekolah
- f. Digunakan di majelis-majelis taklim

## 3. Metode Qiro'ati

Metode baca al-Qur'an Qira'ati ditemukan KH. Dachlan Salim Zarkasyi (w. 2001 M) dari Semarang, Jawa Tengah. Metode yang disebarkan sejak awal 1970-an, ini memungkinkan anak-anak mempelajari al-Qur'an secara cepat dan mudah.

Kiai Dachlan yang mulai mengajar al-Qur'an pada 1963, merasa metode baca al-Qur'an yang ada belum memadai. Misalnya metode Qa'idah Baghdadiyah dari

Baghdad Irak, yang dianggap metode tertua, terlalu mengandalkan hafalan dan tidak mengenalkan cara baca tartil(jelas dan tepat, red.) KH. Dachlan kemudian menerbitkan enam jilid buku Pelajaran Membaca al-Qur'an untuk TK al-Qur'an untuk anak usia 4-6 tahun pada 1 Juli 1986.

Usai merampungkan penyusunannya, KH. Dachlan berwasiat, supaya tidak sembarang orang mengajarkan metode Qira'ati. Tapi semua orang boleh diajar dengan metode Qira'ati. Dalam perkembangannya, sasaran metode Qiraati kian diperluas. Kini ada Qiraati untuk anak usia 4-6 tahun, untuk 6-12 tahun, dan untuk mahasiswa. Secara umum metode pengajaran Qira'ati adalah:

- a. Klasikal dan privat
- b. Guru menjelaskan dengan memberi contoh materi pokok bahasan, selanjutnya siswa membaca sendiri (CBSA)
- c. Siswa membaca tanpa mengeja
- d. Sejak awal belajar, siswa ditekankan untuk membaca dengan tepat dan cepat

#### 4. Metode Al Barqy

Metode al-Barqy dapat dinilai sebagai metode cepat membaca al-Qur'an yang paling awal. Metode ini ditemukan dosen Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya, Muhadjir Sulthon pada 1965. Awalnya, al-Barqy diperuntukkan bagi siswa SD Islam at-Tarbiyah, Surabaya. Siswa yang belajar metode ini lebih cepat mampu membaca al-Qur'an. Muhadjir lantas membukukan metodenya pada 1978, dengan judul Cara Cepat Mempelajari Bacaan al-Qur'an al-Barqy.

Keuntungan yang di dapat dengan menggunakan metode ini adalah:

- a. Bagi guru (guru mempunyai keahlian tambahan sehingga dapat mengajar dengan lebih baik, bisa menambah penghasilan di waktu luang dengan keahlian yang dipelajari),
- b. Bagi Murid (Murid merasa cepat belajar sehingga tidak merasa bosan dan menambah kepercayaan dirinya karena sudah bisa belajar dan menguasainya dalam waktu singkat, hanya satu level sehingga biayanya lebih murah).
- c. Bagi Sekolah (sekolah menjadi lebih terkenal karena murid-muridnya mempunyai kemampuan untuk menguasai pelajaran lebih cepat dibandingkan dengan sekolah lain).

## 5. Metode Tilawati

Metode Tilawati disusun pada tahun 2002 oleh Tim terdiri dari Drs.H. Hasan Sadzili, Drs H. Ali Muaffa dkk. Kemudian dikembangkan oleh Pesantren Virtual Nurul Falah Surabaya.

Metode Tilawati dikembangkan untuk menjawab permasalahan yang berkembang di TK-TPA, antara lain:

- a. Mutu Pendidikan Kualitas santri lulusan TK/TP Al Qur'an belum sesuai dengan target. Metode pembelajaran masih belum menciptakan suasana belajar yang kondusif. Sehingga proses belajar tidak efektif.
- b. Pendanaan Tidak adanya keseimbangan keuangan antara pemasukan dan pengeluaran. Waktu pendidikan Waktu pendidikan masih terlalu lama sehingga banyak santri drop out sebelum khatam Al-Qur'an. Kelas TQA Pasca TPA TQA belum bisa terlaksana.

Metode Tilawati memberikan jaminan kualitas bagi santri-santrinya, antara lain:

- a. Santri mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil.
- b. Santri mampu membenarkan bacaan Al-Qur'an yang salah.
- c. Ketuntasan belajar santri secara individu 70% dan secara kelompok 80%.

Prinsip-prinsip pembelajaran Tilawati:

- a. Disampaikan dengan praktis.
- b. Menggunakan lagu Rost.
- c. Menggunakan pendekatan klasikal dan individu secara seimbang.

## 4. Tujuan Pembinaan Membaca Al-Qur'an

Pada dasarnya tujuan pengajaran Al-Quran adalah agar sebagai umat islam bisa memahami dan mengamalkan isi kandungan dalam Al-quran dalam kehidupan sehari-hari, menjaga dan memelihara baik itu dengan mempelajari dan mengajarkan kepada orang lain sehingga pengajaran dan pendidikan dapat terlaksana terus menerus dari generasi ke generasi sampai akhir zaman kelak. Karena Al-quran adalah pedoman dan petunjuk bagi umat islam di dunia ini.

Mendidik bukan sekedar transfer ilmu saja, tapi lebih dari itu yaitu memberikan nilai-nilai terpuji pada orang lain dalam hal ini adalah peserta didik untuk berakhlak Al-qur'an. Pendidikan yang paling mulai di berikan orang tua adalah pendidikan al-qur'an

yang merupakan lambang agama islam yang paling hakiki sehingga dapat menjunjung tinggi nilai- nilai spiritual Islam.

Pembinaan baca tulis Al-qur"an di lakukan agar setiap orang yang mempelajarinya mengerti akan kebenaran isi di dalam kandungan Al-qur"an belajar Al-qur"an harus di mulai dalam ilmu pendidikan yang sudah modern Alqur"an bisa di pelajari dengan cara melihat tata bahasa yang berada di dalamnya dengan cara menafsirkan satu persatu dengan kamus bahasa arab.

Menurut ibnu kaldun dalam kitabnya muqaddimah menyatakan bahwa "Al-Qur"an itu perlu di pelajari dan di baca oleh anak-anak pada peringkat awal karena membaca Al-qur"an akan menanamkan benih-benih keimanan ke dalam jiwa anak-anak". Al-Qur"an di turunkan untuk kepentingan seluruh umat manusia tanpa mengira bangsa, tempat dan masa. Isi Al-Qur"an menjadi sumber asas kepada manusia untuk di jadikan panduan dalam menjalani kehidupan dunia apalagi akhirat. Untuk mencapai hasrat tersebut manusia perlu menyelami al-qur"an melalui belajar membaca, menghafal, memahami serta mengamalkannya.

## **I. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah pengembangan program pengajaran. Model pengembangan yang dipakai model desain Research and Development (R&D). Dalam penelitian ini tujuh tahap yaitu penelitian dan pengumpulan informasi awal, perencanaan, pengembangan format produk awal, uji coba awal, revisi produk, uji lapangan, dan revisi produk akhir. Prosedur pengembangan mengembangkan produk dan memvalidasi produk.

Penelitian yang akan dilakukan di Kampus Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN) terkhususnya pada Program Studi HTN dan Muamalat, dan kemudian peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa semester VI Program Studi HTN dan Muamalat terkait dengan faktor yang membuat mahasiswa kurang berminat dalam mengikuti pembinaan membaca al-qur"an yang akhirnya membuat mahasiswa tidak mahir dalam membaca al-qur"an sehingga ketika mengikuti Tes untuk kegiatan KKN yang diselenggarakan Oleh PUSQIK mahasiswa banyak yang tidak lulus, setelah mendapatkan data dari hasil wawancara peneliti memeriksa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tes membaca al-qur"an di PUSQIK IAIN Bengkulu.

karena tujuan penelitian yang utama adalah menghasilkan produk kurikulum, buku pedoman dosen pembina, dan buku pedoman mahasiswa dalam program pembinaan baca tulis Al-Qur'an bagi mahasiswa Prodi HTN dan Muamalat di Fakultas Syariah di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, yang terdiri dari :

1. Tahap survei awal yakni, tahap penelitian pendahuluan. Tahap ini mencakup pengkajian analisis kebutuhan program pembinaan baca tulis Al-Qur'an mahasiswa prodi HTN dan Muamalat di Fakultas Syariah di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu yang dilakukan melalui penyebaran angket. Angket ini ialah angket-angket analisis kebutuhan. Sebelum angket ini dijadikan alat pengumpul data, angket ini ditelaah oleh para pakar di bidang program pembinaan baca tulis Al-Qur'an, dan kurikulum/silabus. Setelah direvisi sesuai saran para pakar tersebut, angket ini diujicobakan untuk memeriksa validitas dan reliabilitasnya. Setelah direvisi sesuai saran para pakar tersebut di atas, angket analisis kebutuhan ini diujicobakan untuk memeriksa validitas dan reliabilitasnya. Angket ini diujicobakan kepada para mahasiswa Program Studi HTN dan Muamalat.
2. Tahap program kurikulum dan silabus pembinaan baca tulis Al-Qur'an. Tahap ini dilaksanakan setelah tahap 1 selesai dilaksanakan. Pada tahap ini dirancang bahan kurikulum dan silabus program pembinaan baca tulis Al-Qur'an berdasarkan hasil penelitian tahap 1. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pengembangan bahan kurikulum dan silabus program pembinaan baca tulis Al-Qur'an ini sebagai berikut:
  - a. Merancang kurikulum yang mencakup seluruh aspek yang diperlukan untuk mencapai suatu kompetensi dan indikator dalam kurikulum.
  - b. Merancang silabus yang mencakup tujuan kurikulum, pokok materi, metode, dan evaluasi.
  - c. Mengumpulkan referensi sebagai bahan penulisan dengan mengupayakan menggunakan referensi terkini dan relevan dengan bahan kajiannya.
  - d. Menulis buku pedoman mahasiswa dan dosen pembina dilakukan dengan memperhatikan penyajian kalimat yang disesuaikan dengan usia dan pengalaman pembacanya.
  - e. Mengevaluasi atau mengedit hasil tulisan dengan cara membaca ulang. Jika ada kekurangan segera dilakukan penambahan.

- f. Menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat memperkaya materi misalnya buku, internet, jurnal hasil penelitian. Rancangan bahan program ini disebut dengan model draft 1 bahan program pembinaan baca tulis Al-Qur'an.
3. Tahap Uji Validasi, Evaluasi dan Revisi. Sebelum di ujicobakan dilapangan diperlukan adanya evaluasi terhadap bahan program pembinaan yang dikembangkan. Melakukan validasi merupakan kegiatan mengumpulkan data atau informasi dari para ahli dibidangnya (validator) untuk menentukan valid atau tidak valid terhadap bahan program pembinaan yang dikembangkan. Tujuan validasi adalah untuk mengetahui tingkat kelayakan bahan program pembinaan yang dikembangkan sebelum bahan program pembinaan digunakan secara umum. Uji validitas diberikan kepada validator pakar, yaitu ahli materi program pembinaan. Selanjutnya, peneliti melakukan revisi bahan program pembinaan baca tulis Al-Qur'an berdasarkan masukan dan saran para pakar pada lembar telaah pakar tersebut sehingga didapatkan bahan program yang siap diuji cobakan kepada kelompok kecil (model draft 2). Bahan program berupa prototype ke dua dievaluasi. Evaluasi dengan cara uji Kelompok kecil (small group) ini dipilih secara acak. Peneliti meminta kelompok kecil ini untuk mengamati tayangan model draft 2 bahan program pembinaan baca tulis Al-Qur'an, kemudian mereka diminta memberikan komentar/masukan tentang bahan program pembinaan tersebut pada lembar masukan. Selanjutnya, peneliti melakukan revisi bahan program pembinaan baca tulis Al-Qur'an berdasarkan masukan dan saran kelompok kecil sehingga dihasilkan model draft 3 bahan program pembinaan baca tulis Al-Qur'an. Model draft 3 yang telah peneliti hasilkan diujicobakan pada kelompok besar (field try out). Skor pascates pada uji coba kelompok besar ini dianalisis sehingga diketahui apakah bahan program pembinaan baca tulis Al-Qur'an efektif dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an mahasiswa. Berdasarkan masukan di lapangan, bahan program pembinaan baca tulis Al-Qur'an direvisi sehingga dihasilkan model draft 4.
4. Produk Final Bahan program pembinaan baca tulis Al-Qur'an. Setelah dihasilkan model draft 4, tahap selanjutnya menyampaikan hasil pengembangan berupa bahan program pembinaan baca tulis Al-Qur'an kepada para penggunanya yaitu dosen dan mahasiswa

## J. Rencana Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini akan disistematika menjadi lima Bab yang saling berkaitan satu sama lain. Dalam penelitian ini terdapat Bab pertama atau Pendahuluan yang berisi beberapa Sub Bab, yaitu:

1. Latar Belakang Masalah. Yang membahas tentang hal-hal yang melatar belakangi peneliti bahwa penelitian Pengembangan Pembinaan Membaca Al Qur'an Bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAIN Bengkulu ini perlu untuk dilakukan dan diteliti guna mendeskripsikan factor-faktor yang menyebabkan masih banyaknya mahasiswa yang belum bisa membaca al-qur'an sehingga dengan dilakukannya penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada PRODI sehingga dapat menemukan solusi terhadap permasalahan membaca al-qur'an pada mahasiswa Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAIN Bengkulu
1. Rumusan Masalah. Yaitu memuat masalah utama yang dirumuskan dan dinyatakan dengan butir-butir pertanyaan (*Research Question*), yang dalam penelitian ini berupa pertanyaan Bagaimana pembinaan pembelajaran membaca al-qur'an yang ditempuh oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu? Faktor apa saja yang membuat mahasiswa kurang berminat dalam membaca al-qur'an? Bagaimana evaluasi pembelajaran membaca al-qur'an yang ditempuh oleh mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Di Fakultas Tarbiyah Dan Tadris IAIN Bengkulu?
1. Tujuan Penelitian. Penelitian ini dilakukan bertujuan Untuk mendeskripsikan pembinaan pembelajaran membaca al-qur'an yang ditempuh oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, mendeskripsikan faktor-faktor yang membuat mahasiswa kurang berminat dalam membaca al-qur'an dan Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran membaca al-qur'an yang ditempuh oleh mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Di Fakultas Tarbiyah Dan Tadris IAIN Bengkulu
2. Tinjauan Pustaka. Dalam penelitian ini, peneliti memuat teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian, dan dari teori-teori yang ada disusun kerangka atau konsep yang peneliti gunakan untuk penelitian

2. Metode Penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif

3. Bagian Penutup. Pada penelitian yang akan dilakukan dibagian ini terdiri dari Kesimpulan, saran dan rekomendasi

Kemudian pada Bagian Akhir dalam penelitian ini peneliti juga akan memuat komponen-komponen yang pada umumnya terdapat pada penelitian lainnya, seperti: Daftar Pustaka dan Lampiran.

#### **K. Waktu Pelaksanaan Penelitian**

<b>No.</b>	<b>(Bulan dan Tahun)</b>	<b>Agenda Penelitian</b>
1.	April sampai Mei 2021	Penyusunan dan pengajuan Proposal
2.	Mei 2021	Pengurusan Perizinan  Penggalian Data: <ul style="list-style-type: none"><li>- wawancara</li><li>- observasi</li><li>- dokumentasi</li></ul>
3.	Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>- Verifikasi data</li><li>- Pengolahan Data</li><li>- Pembuatan draf laporan</li></ul>
5.	Juli s/d Agustus 2021	Penulisan Laporan akhir
6.	September 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>- Seminar Penelitian</li><li>- Perbaikan Hasil Penelitian</li></ul>



## L. Organisasi Pelaksana Penelitian

### Ketua Peneliti

Nama : Dr. Suardi Abbas  
NIP : 195905251979031001  
Intansi tempat kerja : IAIN Bengkulu  
Tempat/tanggal lahir : Bintuhan, 25 Mei 1959  
Agama/jenis kelamin : Islam/Laki-laki  
Pangkat/golongan/ terhitung mulai tanggal : Pembina/III/d  
Alamat kantor dan No. Tel/Faks/e-mail : Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu  
Alamat Rumah dan No. HP/e-mail : Jalan Telaga Dewa 6 No10  
Pendidikan Formal yang Pernah Diikuti : S.1.,S.2., S.3  
Pendidikan Formal yang Pernah Diikuti :

JENJANG	NAMA SEKOLAH/PERGURUAN TINGGI	PROGRAM STUDI	TAHUN IJAZAH
SD/MI	SDN Sukaraja		1972
SMP/MTs	PGAN 1V di Manna Kab. BS		1976
SMA/SMK/MA	PGAN VI di Kota Bengkulu		1979
PERGURUAN TINGGI			
S.1	Universitas Hazairin	Hukum	2005
S.2	Universitas 17 Agustus	Perdata	2008
S.3	UNISBA Bandung	Ilmu Hukum Perdata	2015

Pengalaman Riset :

---

NO	JUDUL ARTIKEL/BUKU	NAMA JURNAL/PENERBIT/LINK	TAHUN
1	Hukum Perdata (keluarga) Islam di Indonesia	Penrbitan Buku Hasil Penelitian	2017
2	Analisis Legalitas Ha katas tanahWakaf terhadap Penyimpangan Kepentingannya (Studi di Badan Wakaf Indonesia Kota Bandar Lampung	Mengahsil Dammi Buku menjadi e-book	2017
3	Penyelesaian Ha katas Tanah yang dipergunakan untuk Kepentingan Umum dalam Perspektif Hkum Perdata	Penerbitan Buku hasil Penelitian	2018

## Anggota Peneliti

Nama : Dr. Miinudin, M.Kes  
NIP : 19680605198803103  
Intansi tempat kerja : IAIN Bengkulu  
Tempat/tanggal lahir : Seginim,05 Juni 1970  
Agama/jenis kelamin : Islam/ Laki-Laki  
Pangkat/golongan/ : IV. b/III.d/  
Alamat kantor dan No. Tel/Faks/e-mail : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Bengkulu  
Alamat Rumah dan No. HP/e-mail : Jalan Akasiah RT.35 Pagar Dewa Kota Bengkulu  
Pendidikan Formal yang Pernah Diikuti :

JENJANG	NAMA SEKOLAH/PERGURUAN TINGGI	PROGRAM STUDI	TAHUN IJAZAH
SD/MI	SDN Suka NegeriManna		1981
SMP/MTs	SMPN Suka Negeri 2 Manna		1983
SMA/SMK/MA	SPK dan SMA		1987/1993
PERGURUAN TINGGI			
S.1	FISIP UT/FKM Bengkulu	FKM	1996/1999
S.2	UNDIP Semarang/FKM	FKM	2003
S.3	UNPAD Bandung	Fisip	2013

Pengalaman Riset :

NO	JUDUL ARTIKEL/BUKU	NAMA JURNAL/PENERBIT/LINK	TAHUN
1	Aktivitas Kadar Enzim dalam	ISBN 9-786025226984	2016

	darah		
2	Kepemimpinan aparatur sipil Negara	ISBN 9-786025226991	2018
3	Demokrasi dan pilkada pada system lokal	ISBN 9786237558521	2019

### Anggota Peneliti

#### A. IDENTITAS

NAMA	:	Yuli Partiana, M. Pd
TEMPAT/ TANGGAL LAHIR	:	Talang Tengah 1, 06 Juli 1995
ALAMAT RUMAH	:	Jln, Telaga Dewa 10 No 21 A
EMAIL	:	<a href="mailto:yulipartiana29@gmail.com">yulipartiana29@gmail.com</a>
NO HP/WA	:	0822-6769-1924

#### B. PENDIDIKAN

JENJANG	NAMA SEKOLAH/PERGURUAN TINGGI	PROGRAM STUDI	TAHUN IJAZAH
SD/MI	SDN 09 Linggar Galing	-	2007
SMP/MTs	MTs Al-Hasanah	-	2010
SMA/SMK/MA	MA Al-Hasanah	-	2013
PERGURUAN TINGGI	S1. IAIN Bengkulu	PAI	2017
	S2. IAIN Bengkulu	PAI	2019
	S3. IAIN Bengkulu	PAI	Proses

### C. PUBLIKASI ILMIAH

NO	JUDUL ARTIKEL/BUKU	NAMA JURNAL/PENERBIT/LINK	TAHUN
1	Pengetahuan, Pemahaman Dan Penerapan Ibadah Shalat Pada Masyarakat Di Desa Talang Tengah Kecamatan Pondok Kubang Bengkulu Tengah	Yayasan Literasi Kita Indonesia. An-Nahdhah Jurnal Pendidikan Dan Hukum Islam/Vol 13, No 1 (2019)	2019
2	Literasi Multikultural Berbasis Agama Islam (Sejarah Dan Edukasi)	CV Zigie Utama	2019
3	Literasi Moderasi Beragama Di Indonesia	CV Zigie Utama	2020
4	Evaluasi Program Dan Kelembagaan Pendidikan Islam	CV Zigie Utama	2021

### D. PENGABDIAN

NO	KEGIATAN	TINGKAT/TEMPAT	TAHUN
1	Staf Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Dan Tadris	IAIN Bengkulu	2019-Sekarang
2	Membimbing Intensifikasi Belajar Membaca Al-Qur'an Kepada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Calon Peserta Kkn Yang Belum Lulus Tes Baca Al-Qur'an Tahun 2020	IAIN Bengkulu	2020
3	DLB-FTT IAIN Bengkulu	IAIN Bengkulu	2019-

			Sekarang
--	--	--	----------

## DAFTAR PUSTAKA

Amin Syukur. 2020. *Pengantar Studi Islam*, Semarang: CV. Bima Sejati

Rosihon Anwar, *Ulum Al-Quran* (Cet. II, Bandung : CV Pustaka Setia 2010), h. 33

Departemen Agama RI. 2011. *Al-Hidayah Al-Qur'an Tafsir per Kata Tajwid Kode Angka*. Jakarta: Kalim

Sri Astuti A. Samad dan Heliati Fajriah. 2017. *Peningkatan Kemampuan Tahsin Al-Qur'an Pada Mahasiswa PAI Uin Ar-Raniry: Efektivitas Metode Peer Tutoring Melalui Program Bengkel Mengaji*. Uin Ar-Raniry: Aceh

Muhammad Rizki. 2016. *Pembinaan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama islam Melalui Program Ma'had Al-Jamiah Uin Ar-Raniry*. UIN Ar-Raniry: Aceh

Ilham Ilahi Reza Fahlevi. 2017. *Pengaruh Pembinaan Bacaan Al-Quran Terhadap Penguasaan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Panca Budi Namotongan Kec. Kutambaru Kab. Langkat Tahun Ajaran*